

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar dapat di tarik beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

5.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran matematika di SDN yang terdapat di kota Bandung, sistematikanya mengacu pada Permendikbud No. 22 tahun 2016 yang meliputi: (a) identitas sekolah (satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, tema, subtema, pembelajaran ke, alokasi waktu), (b) kompetensi inti, (c) kompetensi dasar, (d) indikator pembelajaran, (e) tujuan pembelajaran, (f) materi pokok, (g) strategi pembelajaran, (h) langkah pembelajaran, (i) media pembelajaran, (j) alat pembelajaran, (k) sumber pembelajaran serta (l) penilaian. Sistematika RPP yang digunakan pada saat siklus dan prasiklus pada dasarnya sama, hanya saja yang membedakannya pada kegiatan inti pembelajarannya. Langkah – langkah pembelajaran dalam kegiatan inti dengan menerapkan model STAD dilaksanakan melalui langkah –langkah, 1) menyampaikan tujuan dan motivasi, 2) menyajikan informasi, 3) mengelompokkan siswa kedalam kelompok heterogen, 4) membimbing kelompok belajar, 5) evaluasi/kuis, 6) memberikan penghargaan.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD, hal tersebut dikarenakan kualitas belajar yang meningkat serta membuat siswa lebih antusias dan semangat untuk belajar. Didalam kegiatan pembelajaran siswa merupakan pusatnya atau *student center* yang berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, berdiskusi, menjawab dan memberikan pendapat

Nadya Intania, 2019

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS IV SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan guru berperan sebagai pembimbing serta fasilitator selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran prasiklus, aktivitas pembelajaran dilakukan dengan *teacher center* yaitu guru masih melakukan teknik ceramah dan siswa hanya menjadi pendengar. Berbeda dengan pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana pembelajaran sudah *student center* yang ditandai dengan aktivitas siswa seperti melihat tayangan *slideshow/powerpoint* dan media pembelajaran tiga dimensi yang dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab mengenai materi dalam tayangan *slideshow/powerpoint* dan media pembelajaran tiga dimensi. Setelah itu ada kegiatan kelompok dimana siswa mencari data yang sudah ditentukan guru kepada teman sebaya, lalu data tersebut diolah dalam LKPD. Selesai siswa mengerjakan LKPD, perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Akan ada kuis yang dikerjakan siswa dengan bantuan aplikasi *Kahoot!*. Kuis tersebut guna memastikan sejauh mana siswa paham dengan pelajaran yang telah mereka pelajari. Diakhir kegiatan akan ada pembagian penghargaan yang diberikan kepada tiga kelompok dengan skor tertinggi.

Peran guru pada pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II adalah sebagai fasilitator dimana guru membimbing siswa berdiskusi, membantu jalannya kegiatan pembelajaran, menyediakan sumber belajar. Guru juga berperan sebagai mediator penghubung dalam mengaitkan materi pembelajaran yang sedang di bahas. Selain menjadi fasilitator dan mediator, guru berperan aktif sebagai motivator yang dalam pembelajaran guru dapat memberikan dukungan kepada siswa dan memberikan motivasi ekstrinsik agar siswa lebih semangat dalam belajar. Kemudian guru juga sebagai evaluator untuk menilai proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar.

5.1.3 Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran STAD dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari pelaksanaan siklus I dan siklus II sebesar 30,4%. Hal ini terbukti pada pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil belajar siswa secara

umum presentase keberhasilannya sebesar 63,6% dan pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan menjadi 94%, dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari pengalaman dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharap dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di kelas, baik dalam mata pelajaran matematika ataupun mata pelajaran lainnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

5.2.1 Rekomendasi bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD direkomendasikan untuk digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru harus memahami dan mampu mengaplikasikan model ini terutama dalam pembelajaran matematika. Untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebelumnya guru harus mempelajari teori mengenai model tersebut. Guru juga harus mampu membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

5.2.2 Rekomendasi bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran matematika agar lebih baik. Sehingga untuk menerapkan pendekatan tersebut peneliti merekomendasikan sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang. Dan memfasilitasi guru melalui sosialisasi atau *workshop* mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

5.2.3 Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar, baik dalam mata pelajaran matematika ataupun mata pelajaran lainnya. Model ini tidak hanya dapat digunakan di kelas IV saja tetapi dapat digunakan di kelas rendah atau kelas tinggi. Tidak lupa diikuti dengan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan.